

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Pertambahan jumlah moda transportasi manusia pada suatu daerah yang sudah tidak tertampung lagi dalam suatu tempat tertentu (terminal) dan dalam mengimbangi pertambahan jumlah pengguna jasa transportasi (penumpang) yang banyak menumpuk pada areal terminal yang ikut mengganggu sirkulasi antara kendaraan yang keluar masuk dari terminal yang mengurangi keamanan dan kelancaran sistem sirkulasi.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah serta pertambahan penduduk dengan pergerakan yang tinggi dari suatu daerah menuju daerah yang lain saling mempengaruhi diantara keduanya. Mobilitas penduduk yang tinggi dalam suatu wilayah membutuhkan suatu sistem transportasi massal yang dapat mengimbangnya.

Kota Bandung sendiri saat ini dilayani oleh dua terminal utama yaitu terminal bus Leuwi Panjang yang melayani kedatangan dari arah barat dan terminal bus Cicaheum yang melayani kedatangan dari arah timur kota Bandung.

Pada awalnya kondisi kedua terminal ini masih layak sebagai sebuah terminal bus tipe A. Tetapi perkembangan wilayah kota Bandung terutama berkenaan dengan rencana tata ruang dan wilayah telah mengharuskan adanya sebuah terminal baru bagi kota Bandung yang mampu mengakomodasi kebutuhan yang terus bertambah dan sudah mulai tidak mampu ditampung oleh terminal yang lama.

Dalam RTRW kota Bandung, pusat perkembangan atau kegiatan kota Bandung akan dibagi menjadi dua yaitu di wilayah pengembangan Gede Bage dan wilayah pengembangan Tegalega untuk memecah kepadatan penduduk ke arah luar kota Bandung. Dimana dalam rencana pengembangan tersebut, nantinya akan dibangun seluruh sarana dan prasarana yang mendukung fungsi wilayah Gede Bage dan Tegalega sebagai sebuah pusat perkembangan kota.

Salah satu yang akan menjadi kebutuhan adalah terminal bus baru, hal ini selain dikarenakan termasuk dalam rencana tata ruang dan wilayah kota Bandung, juga dikarenakan kondisi terminal lama di kota Bandung yang sudah tidak layak menjadi sebuah terminal utama yang menjadi pintu gerbang arus transportasi massal dari dan menuju kota Bandung.

Dari uraian di atas, maka Kota Bandung, membutuhkan terminal bus yang sesuai dengan visi dari kota Bandung maka keberadaan terminal baru tersebut harus dapat memberikan tingkat pelayanan yang optimal dalam menciptakan transportasi yang tertib, lancar, dan nyaman.

I.2. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan pembahasan adalah untuk memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Terminal Bus di Kota Bandung yang efektif dan efisien baik dari segi fungsi dan pemenuhan kebutuhan ruang beserta persyaratan teknisnya sekaligus dari segi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna bangunan.

2. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Terminal Bus di Kota Bandung.

I.3. MANFAAT

1. Secara Subjektif

- Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang.
- Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

2. Secara Objektif

- Usulan perencanaan dan perancangan Terminal Bus di Kota Bandung diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi Pemerintah Daerah Kotamadya Bandung.
- Sebagai tambahan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa arsitektur yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

I.4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup substansial

Terminal Bus di kota Bandung merupakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan bermassa tunggal . Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan utama.

Ruang lingkup spasial

Terminal Bus di kota Bandung menjadi suatu sarana transportasi yang fungsional dan sesuai dengan kebutuhan yang berada di lingkup Kotamadya Bandung.

I.5. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan secara umum yang diterapkan adalah metoda deskriptif analitis, yaitu metoda pembahasan dengan memaparkan baik hasil analisis yang dilakukan terhadap kawasan terminal maupun data-data literatur yang diperoleh terkait dengan perencanaan dan perancangan Terminal Bus di Kotamadya Bandung.

Untuk mendapatkan data-data, baik data primer maupun data sekunder yang mendukung dan relevan untuk penyusunan perencanaan dan perancangan ini dilakukan beberapa metoda.

- 1) Studi literatur / kepustakaan, yaitu metoda pengumpulan data maupun peta dari sumber-sumber yang terkait dan tertulis.
- 2) Survey dan dokumentasi, yaitu metoda pengumpulan data dengan pengambilan gambar-gambar dan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini untuk mengetahui pola kegiatan yang terdapat di dalam kawasan serta fenomena yang terjadi di dalam Terminal Cicaheum dan Terminal Leuwipanjang.
- 3) Wawancara, dilakukan dengan nara sumber terkait. Dalam hal ini salah satunya dengan pengelola terminal (UPTD)

I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menguraikan penulisan secara terperinci adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai definisi yang berhubungan dengan transportasi, terminal serta jenis, karakteristik, aktivitas, fasilitas, penggolongan terminal, dan penekanan desain. Juga membahas hasil studi banding beberapa obyek.

BAB III. TINJAUAN UMUM KOTA BANDUNG

Menguraikan tentang tinjauan Kotamadya Bandung yang meliputi kondisi fisik dan non fisik, serta sistem transportasi di Kotamadya Bandung.

BAB IV. KESIMPULAN

Kesimpulan Bab I sampai Bab III sebagai penunjang penyusunan Bab V dan seterusnya

BAB V. BATASAN DAN ANGGAPAN

Menguraikan batasan dan anggapan yang menjadi dasar penyusunan LP3A.

BAB VI. PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan dasar pendekatan pada perencanaan dan perancangan Terminal Bus Kota Bandung yang meliputi pendekatan aspek fungsional, pendekatan kontekstual, pendekatan aspek pencitraan, pendekatan aspek teknis dan kinerja, serta pendekatan lokasi dan tapak.

BAB VII. PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi program dasar perencanaan dan perancangan, program ruang, serta penentuan tapak untuk Terminal Bus Kota Bandung.

ALUR PIKIR

